Staf Tata Usaha Sekolah Kurang Ramah?

Wike Fiorentina

Wikefiorentina01@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah merupakan bentuk pelayanan pendidikan terhadap peserta didik ataupun masyarakat. Tenaga administrasi sekolah merupakan tenaga kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah, pelaksana urusan , dan petugas layanan khusus yang mana tenaga administrasi ini disebut juga dengan staf tata usaha. Tata usaha ini bertugas memberikan layanan, yang mana layanan ini berkaitan dengan sikap. dimana staf tata usaha sekolah kurang ramah dalam memberikan pelayanan. Hal ini karena kurangnya perhatian dari pemerintah . Seharusnya pemerintah juga harus memberikan pelatihan atau seminar kepada staf tata usaha sekolah. Karena sikap dalam melayani ini juga mempengaruhi mutu sebuah sekolah. Hal ini karena staf tata usaha sekolah juga berkewajiban menanamkan nilai-nilai moral dan karakter positif terhadap siswa.

Kata kunci : Tata usaha, administrasi, kurang ramah

Latar Belakang

Kualitas pembelajaran di Indonesia diindikasikan belum memenuhi kualitas yang diharapkan. Supervis pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru yang pada akhirnya menghasilkan prestasi siswa yang tinggi.(Sabandi, 2013).Menurut saya tidak hanya kualitas guru saja yang harus di tingkatkan tetapi kualitas dan mutu staf tata usaha juga perlu mendapatkan perhatian. karena menurut saya staf tata usaha juga berperan dalam menanamkan nilai –nilai moral kepada siswa.

Tenaga administrasi sekolah merupakan tenaga kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah, pelaksana urusan , dan petugas layanan khusus yang mana tenaga administrasi ini disebut juga dengan staf tata usaha. Tata usaha ini bertugas

memberikan layanan, yang mana layanan ini berkaitan dengan sikap yang diberikan oleh staf tata usaha (TU). (Diana Ratna, 2018).

Berdasarkan artikel-artikel pelayanan administrasi sekolah yang penulis baca, disebutkan bahwa staf tata usaha bersikap kurang ramah dalam pelayanannya yang mana seharusnya staf tata usaha memberikan pelayanan yang baik kepada internal maupun eksternal sekolah, malah melakukan hal yang sebaliknya. Penulis sendiri juga merasakan bahwa staf tata usaha sekolah kurang ramah dalam memberikan pelayanan. Seperti ketika mengurus surat akademik maupun nonakademik, pengambilan ijazah, dan lainnya pelayanan yang diberikan staf tata usaha sekolah penulis tidak ramah dan terkesan jutek dengan memperlihatkan mimik wajah tak ramah. Dan hal ini juga dirasakan oleh 10 orang narasumber yang berbeda sekolah yang penulis wawancara dan rata-rata mengatakan bahwa pelayanan staf tata usaha sekolah kurang ramah dalam memberikan pelayanan.

Rumusan Permasalahan

1. Apakah staf tata usaha sekolah kurang ramah dalam melayani?
2. Kenapa staf tata usaha sekolah kurang ramah dalam melayani?

Tujuan

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah selain untuk pemenuhan tugas mata kuliah, juga untuk melihat apakah benar staf tata usaha sekolah kurang ramah dan juga untuk bahan bacaan bagi pembaca

Pembahasan

Tata usaha sekolah merupakan salah satu kegiatan administrasi pendidikan di lingkungan sekolah yang mana kegiatannya adalah mengurus segala bentuk administrasi sekolah, mulai dari surat menyurat, sampai dengan inventaris barang. Tata usaha sekolah juga bertugas menghimpun, mengolah, menyimpan

dan mengarsipkan data.. Tata usaha ini bertugas memberikan layanan, yang mana layanan ini berkaitan dengan sikap yang diberikan oleh staf tata usaha (TU) (Amiruddin, 2017).

Pada dasarnya kinerja adalah tingkat pencapaian pelaksanaan tugas pegawai berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya. Untuk mencapai kinerja yang baik tentu bukanlah sesuatu hal yang mudah. Hal ini disebabkan banyaknya hal atau aspek yang berpengaruh terhadap tingkat kinerja seorang pegawai . Dimana pencapaian kinerja staff tata usaha sekolah juga dilihat dari pelayanannya. Yang mana layanan ini berkaitan dengan mutu, karena didalam dunia pendidikan mutu menjadi hal yang menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan pendidikan(Amiruddin, 2017).

Kinerja tata usaha sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu sebuah sekolah. Tetapi kenyataannya yang dapat kita lihat upaya peningkatan mutu dan kinerja pegawai tata usaha sekolah masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah . Selama ini, peningkatan kualitas pendidikan hanya terfokus pada guru, bagaimana peningkatan kinerja kepala sekolah serta kurikulum peserta didik. Jarang adanya pelatihan-pelatihan untuk staf tata usaha . Padahal peran pegawai tata usaha pada sistem pengelolaan sekolah ini juga penting. Nah, hal yang demikian ini yang menyebabkan salah satu faktor kenapa staf tata usaha sekolah kurang ramah dalam memberikan pelayanan. Karena kurangnya pelatihan dari pemerintah . Seharusnya pemerintah juga harus memberikan pelatihan atau seminar kepada staf tata usaha sekolah. Karena sikap dalam melayani ini juga mempengaruhi mutu sebuah sekolah. Hal ini karena staf tata usaha sekolah juga berkewajiban menanamkan nilai-nilai moral dan karakter positif terhadap siswa.

Jadi hal yang bisa dilakukan agar staf tata usaha tidak bersikap kurang ramah lagi adalah dengan diberikan pelatihan-pelatihan, seminar, dan diklat oleh pemerintah . Dan bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik. Karena disekolah bersikap ramah sangat penting karena merupakan contoh untuk siswa di sekolah tersebut.

Kesimpulan

Pada dasarnya kinerja adalah tingkat pencapaian pelaksanaan tugas pegawai berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya. Untuk mencapai kinerja yang baik tentu bukanlah sesuatu hal yang mudah. Hal ini disebabkan banyaknya hal atau aspek yang berpengaruh terhadap tingkat kinerja seorang pegawai . Dimana pencapaian kinerja staff tata usaha sekolah juga dilihat dari pelayanannya. Yang mana layanan ini berkaitan dengan mutu, karena didalam dunia pendidikan mutu menjadi hal yang menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan pendidikan (Amiruddin, 2017). Kinerja tata usaha sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu sebuah sekolah. Tetapi kenyataannya yang dapat kita lihat upaya peningkatan mutu dan kinerja pegawai tata usaha sekolah masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah . Selama ini, peningkatan kualitas pendidikan hanya terfokus pada guru, bagaimana peningkatan kinerja kepala sekolah serta kurikulum peserta didik. Jarang adanya pelatihan-pelatihan untuk staf tata usaha . Padahal peran pegawai tata usaha pada sistem pengelolaan sekolah ini juga penting. Nah, hal yang demikian ini yang menyebabkan salah satu faktor kenapa staf tata usaha sekolah kurang ramah dalam memberikan pelayanan. Karena kurangnya pelatihan dari pemerintah . Seharusnya pemerintah juga harus memberikan pelatihan atau seminar kepada staf tata usaha sekolah. Karena sikap dalam melayani ini juga mempengaruhi mutu sebuah sekolah. Hal ini karena staf tata usaha sekolah juga berkewajiban menanamkan nilai-nilai moral dan karakter positif terhadap siswa.

Saran

Pemerintah harus memeperhatikan hal yang bisa dilakukan agar staf tata usaha tidak bersikap kurang ramah lagi dengan diberikan pelatihan-pelatihan, seminar, dan diklat . Dan bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik.

REFERENSI

- Amiruddin. (2017). Kinerja Pegawai Tata Usaha dengan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 126–145. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/download/2254/1685>
- Diana Ratna, T. (2018). *Pendapat Siswa tentang...I*. 1–11.
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9.